

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada percakapan dalam roman *Püñktchen und Anton* karya Erich Kästner telah ditemukan sebanyak 28 *Fragesätze* Püñktchen kepada Anton dan 16 *Fragesätze* Anton kepada Püñktchen. Data-data tersebut diperoleh setelah diklasifikasikan sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ujaran *Fragesätze* Püñktchen kepada Anton

Data No.	Ujaran	Keterangan
1.	<i>Du kochst?</i>	Kap 2, h. 28
2.	<i>Was gibt's denn heute?</i>	Kap 2, h. 30
3.	<i>Wem?</i>	Kap 2, h. 30
4.	<i>Warum hast du Zucker hineingeschüttet?</i>	Kap 2, h. 30
5.	<i>Und wieviel Salz schüttet man an die Salzkartoffeln?</i>	Kap 2, h. 31
6.	<i>Ein ganzes Pfund oder bloß ein halbes?</i>	Kap 2, h. 31
7.	<i>Gefällt dir das Wort?</i>	Kap 3, h. 40
8.	<i>Wollen wir mal Gelächter spielen?</i>	Kap 3, h. 40
9.	<i>Weißen oder schwarzen?</i>	Kap 3, h. 46
10.	<i>War's sehr schlimm?</i>	Kap 3, h. 47
11.	<i>Was fehlt eigentlich deiner Mutter?</i>	Kap 3, h. 47
12.	<i>Was für ein Gewächs hatte sie denn?</i>	Kap 3, h. 47
13.	<i>Eines mit Blüten und Blättern und einem Blumentopf und so?</i>	Kap 3, h. 47
14.	<i>Hatte sie das denn aus Versehen verschluckt?</i>	Kap 3, h. 47

Data No.	Ujaran	Keterangan
15.	<i>Eine Geranie oder eine Stechpalme?</i>	Kap 3, h. 47
16.	<i>Wollen wir auch tanzen?</i>	Kap 4, h. 52
17.	<i>Zerreit du ihn jetzt in der Luft?</i>	Kap 4, h. 55
18.	<i>Wieviel hast du verdient?</i>	Kap 6, h. 74
19.	<i>Das fehlte gerade noch. Wei er denn nicht, da deine Mutter krank ist und da du kochen und Geld verdienen mut?</i>	Kap 7, h. 77
20.	<i>Aber wozu zeichnet sie Wohnungsplne?</i>	Kap 7, h. 78
21.	<i>Habe ich mir vielleicht das Kinderfrulein ausgesucht?</i>	Kap 7, h. 79
22.	<i>Willst du ihn haben?</i>	Kap 7, h. 80
23.	<i>Bremser heit dein Klassenlehrer?</i>	Kap 7, h. 80
24.	<i>So, und nun gehen wir nach Hause. Was haltet ihr davon?</i>	Kap 11, h. 143
25.	<i>Anton, kommst du mit?</i>	Kap 14, h. 143
26.	<i>Hat Herr Bremser wieder mal geschimpft?</i>	Kap 16, h. 159
27.	<i>Und was spielen wir jetzt?</i>	Kap 16, h. 160
28.	<i>Ich knnte ja heute mal: der bucklige Schneider und sein Sohn sein. Oder spielen wir Mutter und Kind, und Piefke ist das Baby? Nein, wir spielen Einbrecher! Du bist Robert der Teufel, ich bin die dicke Berta, und wenn du durch die Tr kommst, haue ich dir mit der Keule ber den Kopf.</i>	Kap 16, h. 160

Tabel 2. Ujaran *Fragesätze* Anton kepada Pünktchen

Data No.	Ujaran	Keterangan
29.	<i>Was soll man machen?</i>	Kap 2, h. 28
30.	<i>Wir können doch nicht verhungern?</i>	Kap 2, h. 29
31.	<i>Wie findest du eigentlich unser Haus?</i>	Kap 3, h. 39
32.	<i>Wie?</i>	Kap 3, h. 40
33.	<i>Wärmometer statt Thermometer?</i>	Kap 3, h. 40
34.	<i>Was denn?</i>	Kap 3, h. 46
35.	<i>Hinreizend?</i>	Kap 4, h. 53
36.	<i>Woher soll er denn das wissen?</i>	Kap 6, h. 78
37.	<i>Wo hast du denn das Geld her, das du mir vorhin zugesteckt hast?</i>	Kap 6, h. 78
38.	<i>Ist er denn 'raus?</i>	Kap 7, h. 80
39.	<i>Magst du heute keinen Spaß?</i>	Kap 9, h. 94
40.	<i>Was ist denn hier los?</i>	Kap 14, h. 142
41.	<i>Wollen sie dir was tun?</i>	Kap 14, h. 142
42.	<i>Soll ich dir helfen?</i>	Kap 14, h. 142
43.	<i>Und wer spielt die drei Polizisten?</i>	Kap16, h. 160
44.	<i>Was ist er?</i>	Kap 16, h. 160

B. Analisis Data

Dalam bagian analisis dipaparkan hasil analisis jenis *Fragesätze* yang terdapat pada dialog Püñktchen kepada Anton dan Anton kepada Püñktchen dalam roman *Püñktchen und Anton* karya Erich Kästner. Kalimat yang dicetak tebal merupakan *Fragesätze* dan kalimat yang digarisbawahi merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Berikut paparan mengenai analisis data dalam penelitian ini:

Data 1:

Anton : *Ich koche gerade.*

Püñktchen : ***Du kochst?*** *fragte sie.*

Anton : *Na ja*, *sagte er. Was soll man machen? Meine Mutter ist doch schon lange krank, und da koche ich eben, wenn ich aus der Schule komme. Wir können doch nicht verhungern?*

Analisis : ***Du kochst?*** merupakan kalimat tanya yang diajukan untuk menanyakan ujaran Anton sebelumnya, yaitu *Ich koche gerade* merupakan informasi yang diberikan Anton kepada Püñktchen, bahwa Anton yang memasak. Jawaban yang diberikan Anton merupakan sebuah penegasan, yaitu *Na ja* berarti Anton yang memasak. Meskipun tidak secara tegas mengatakan *ja*, tetapi jawaban tersebut merupakan penegasan yang diberikan Anton kepada Püñktchen. Kalimat tanya tersebut termasuk jenis *Rückfrage (Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung)*, karena ujaran yang disampaikan Anton sebelumnya, yaitu *Ich koche gerade* merupakan informasi dan jawaban yang diberikan Anton berupa penegasan, yaitu *Na ja* yang berarti iya.

Data 2:

Pünktchen : *Koche nur ruhig weiter. Ich schau dir zu. **Was gibt's denn heute?***

Anton : *Salzkartoffeln, sagte er.*

Analisis : Kalimat tanya **Was gibt's denn heute?** merupakan kalimat tanya yang membutuhkan jawaban spesifik tentang jenis makanan yang akan dimasak Anton. Kalimat tanya diawali dengan kata tanya, yaitu **was** untuk menanyakan makanan apa yang dimasak Anton. Jawaban yang diberikan Anton hanya terdiri dari informasi yang ditanyakan, yakni Salzkartoffeln. Meskipun tidak dalam kalimat jawaban yang lengkap, tetapi Anton telah memberikan jawaban sesuai dengan informasi yang ingin diketahui Pünktchen, yaitu jenis makanan yang dimasak Anton. **Was gibt's denn heute?** termasuk jenis *Sachfrage*, karena menanyakan fakta atau informasi dan meminta jawaban yang lebih spesifik mengenai jenis makanan yang dimasak Anton.

Data 3:

Anton : *Es geht ihr aber schon viel besser.*

Pünktchen : ***Wem?** fragte Pünktchen.*

Anton : *Meine Mutter.*

Analisis : Kalimat tanya **wem?** yang diujarkan Pünktchen kepada Anton untuk menanyakan ujaran sebelumnya, yakni *Es geht ihr aber schon viel besser*. Anton menjelaskan keadaan ibunya yang sudah membaik. Hal tersebut dapat dilihat pada data 1, yaitu Anton: *Na ja, sagte er. Was soll man machen? Meine Mutter ist doch schon lange krank, und da koche ich eben, wenn ich aus der Schule komme.* Kata

“*ihr*” yang dimaksud Anton adalah ibunya. Jawaban yang diberikan Anton atas pertanyaan yang diajukan adalah *Meine Mutter* sebagai penegasan. Meskipun tidak secara langsung Anton menjawab *Ja*, tetapi jika dilihat dari konteks percakapan dalam cerita menjelaskan, bahwa “*ihr*” tersebut adalah ibunya Anton. Kalimat tanya tersebut hanya terdiri dari kata tanya *wem*, yakni menanyakan orang atau subjek. Kalimat tanya *wem?* termasuk jenis *Rückfrage (Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung)*, karena ujaran Anton sebelumnya, yaitu *Es geht ihr aber schon viel besser* merupakan sebuah informasi yang ditanyakan oleh Pünktchen. Jawaban yang diberikan Anton berupa penegasan, yaitu *Meine Mutter*.

Data 4:

Pünktchen : *Warum hast du Zucker hineingeschüttet? fragte das Mädchen.*

Anton : *Das war doch Mehl, antwortete Anton.*

Analisis : Kalimat tanya *Warum hast du Zucker hineingeschüttet?* merupakan kalimat tanya yang diajukan untuk suatu fakta atau informasi yang lebih spesifik, yaitu alasan kenapa Anton menambahkan tepung ke dalam makanan yang dimasaknya. Jawaban yang diberikan Anton, yaitu *Das war doch Mehl* juga sesuai dengan kalimat tanya yang diajukan Pünktchen, yaitu menjelaskan jika bahan yang ditambahkan ke dalam masakan bukanlah gula, tetapi tepung. Kalimat tanya *Warum hast du Zucker hineingeschüttet?* menggunakan kata tanya, yaitu *warum* sebagai kata tanya dalam kalimat tersebut untuk menanyakan suatu alasan. Kalimat tanya *Warum hast du Zucker hineingeschüttet?* termasuk jenis *Sachfrage*,

karena meminta jawaban yang spesifik mengenai alasan Anton menambahkan garam ke makanan.

Data 5:

Pünktchen : *Und wieviel Salz schüttet man an die Salzkartoffeln?*

Anton : *Viel, viel weniger!*

Analisis : Kalimat tanya *Und wieviel Salz schüttet man an die Salzkartoffeln?* yang diujarkan Pünktchen kepada Anton merupakan kalimat tanya untuk bertanya mengenai informasi yang lebih spesifik dan jelas tentang seberapa banyak garam yang ditambahkan ke dalam *Salzkartoffeln*. Jawaban yang diberikan Anton kepada Pünktchen atas pertanyaan *Und wieviel Salz schüttet man an die Salzkartoffeln?* sesuai dengan informasi yang dibutuhkan Pünktchen, yaitu *Viel, viel weniger,* yang berarti garam yang dimasukan ke dalam *Salzkartoffeln* sangat sedikit. Kalimat tanya tersebut menggunakan kata tanya, yaitu *wieviel* sebagai kata tanya untuk menanyakan jumlah takaran garam yang dituangkan ke masakan. Kalimat tanya *Und wieviel Salz schüttet man an die Salzkartoffeln?* termasuk jenis *Sachfrage*, karena bertanya dan meminta jawaban spesifik mengenai takaran garam yang ditambahkan ke dalam *Salzkartoffeln*.

Data 6:

Pünktchen : *Ein ganzes Pfund oder bloß ein halbes?*

Anton : *Viel, viel weniger!*

Analisis : Kalimat tanya *Ein ganzes Pfund oder bloß ein halbes?* merupakan kalimat tanya yang terdiri dari dua alternatif jawaban yang diberikan Pünktchen

kepa-da Anton, yaitu *Ein ganzes Pfund* dan *bloß ein halbes?* yang harus dipilih Anton. Dalam kalimat tanya di atas juga terdapat kata *oder* di antara dua alternatif pilihan jawaban sebagai konjugasi dalam kalimat. Kalimat tanya tersebut terdiri dari dua alternatif jawaban, yakni *ein ganzes Pfund* dan *bloß ein halbes*. Jawaban yang diberikan Anton merupakan penegasan, yaitu *Viel, viel weniger*, yang berarti garam yang dimasukkan sangat sedikit dan itu berarti dua pilihan jawaban yang diajukan Püntchen kepada Anton tidak tepat. Kalimat tanya *Ein ganzes Pfund oder bloß ein halbes?* termasuk jenis *Alternativfrage*, karena di dalam kalimat tanya tersebut terdapat dua pilihan jawaban yang diberikan Püntchen kepada Anton dan meminta Anton untuk memilih salah satu jawaban yang diberikan Püntchen.

Data 7:

Püntchen : *Verwahrlaust. Gefällt dir das Wort? Das ist von mir. Ich entdecke manchmal neue Wörter. Wärmometer ist auch von mir.*

Anton : *Wärmometer statt Thermometer?*

Analisis : Kalimat tanya *Gefällt dir das Wort?* merupakan kalimat tanya yang meminta penegasan atas informasi atau fakta yang disampaikan, apakah Anton menyukai kata *Verwahrlaust* yang diciptakan Püntchen. Jawaban yang diberikan Anton bukan sebuah penegasan *Ja* atau *Nein*, melainkan pertanyaan yang diajukan Anton kepada Püntchen, yaitu *Wärmometer statt Thermometer?*, karena Püntchen selalu menciptakan kata-kata yang tidak dapat dipahami Anton. Kalimat tanya tersebut diawali dengan kata kerja *gefällt* sebagai kata tanya. Kalimat

tanya *Gefällt dir das Wort?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atas pertanyaan tersebut.

Data 8:

Püñktchen : *Wollen wir mal Gelächter spielen?*

Anton : *Anton sah sie verwundert an.*

Analisis : Kalimat tanya *Wollen wir mal Gelächter spielen?* merupakan kalimat tanya yang meminta Anton memberikan penegasan atau penolakan atas pertanyaan yang diajukan Püñktchen mengenai sebuah permainan yang akan mereka mainkan. Jawaban yang diberikan Anton adalah berupa penolakan. Hal tersebut dapat dilihat dari reaksi dalam narasi pada percakapan tersebut, yaitu *Anton sah sie verwundert an.* Kalimat tanya tersebut diawali dengan *Modalverb wollen* sebagai kata tanya dan kata kerja *spielen* di akhir kalimat. Kalimat tanya *Wollen wir mal Gelächter spielen?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan mengenai permainan yang akan dimainkan. Jawaban yang diberikan Anton berupa penolakan dapat dilihat dari reaksi Anton, yaitu *Anton sah sie verwundert an.*

Data 9:

Püñktchen : *Du nimmst einen Zwirnsfaden, machst eine Schlinge um den Zahn, bindest das andere Ende an die Türklinke und dann rennst du von der Tür weg. Bums, ist er raus! Der praktische Anton, sagte Püñktchen. Weißen oder schwarzen?*

Anton : Was denn?

Analisis : Kalimat tanya ***Weißten oder schwarzen?*** merupakan kalimat tanya yang terdiri dari dua alternatif jawaban, yaitu ***weißten*** dan ***schwarzen*** yang diberikan Püntchen kepada Anton untuk memilih warna benang yang akan digunakan Püntchen untuk mengikat giginya. Pada kalimat tanya di atas terdapat kata *oder* di antara dua alternatif jawaban sebagai konjungsi dalam kalimat. Meskipun bentuk kalimat tanya hanya terdiri dari dua objek pilihan informasi, tetapi konteks yang dibicarakan sudah jelas dengan percakapan sebelumnya, yaitu membicarakan benang yang akan digunakan Püntchen untuk mengikat giginya. Jawaban yang diberikan Anton bukan sebuah penegasan atau ingkaran atas pertanyaan tersebut, melainkan sebuah pertanyaan Was denn? Kalimat tanya ***Weißten oder schwarzen?*** termasuk jenis *Alternativfrage*, karena terdapat dua pilihan jawaban yang diberikan Püntchen kepada Anton mengenai warna benang yang digunakan untuk mengikat gigi.

Data 10:

Püntchen : ***War's sehr schlimm?***

Anton : Na, es war allerhand.

Analisis : Kalimat tanya ***War's sehr schlimm?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan dari Anton mengenai situasi yang terjadi di salon akibat perbuatan Püntchen yang menyamar menjadi pegawai salon, sehingga situasi menjadi kacau. Jawaban yang diberikan Anton kepada Püntchen berupa penegasan, yaitu Na, es war allerhand. Meskipun tidak secara

jelas mengatakan *Ja*, tetapi makna jawaban dalam kalimat tersebut menjelaskan jika situasi di salon sedikit berantakan, karena perbuatan Pünktchen. Kalimat tanya tersebut juga menggunakan kata kerja *war* sebagai kata tanya di awal kalimat untuk menanyakan, bagaimana situasi di salon. Kalimat tanya *War's sehr schlimm?* termasuk *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa pene-gasan atau penolakan mengenai situasi di salon.

Data 11:

Pünktchen : *Was fehlt eigentlich deiner Mutter?*

Anton : *Sie hatte ein Gewächs im Leib. Dann wurde ...*

Analisis : Kalimat tanya yang diajukan Pünktchen kepada Anton, yaitu *Was fehlt eigentlich deiner Mutter?* merupakan kalimat tanya yang meminta informasi spesifik melalui jawaban mengenai penyakit yang diderita ibunya Anton. Jawaban yang dibe-rikan Anton kepada Pünktchen atas pertanyaan tersebut dalam kalimat lengkap dan spesifik, yaitu *Sie hatte ein Gewächs im Leib*, Anton menjelaskan penyakit yang diderita ibunya adalah tumor hati. Selain itu kalimat tanya di atas diawali dengan kata tanya, yaitu *was* untuk menanyakan jenis penyakit yang dide-rita ibunya Anton. Kalimat tanya *Was fehlt eigentlich deiner Mutter?* termasuk jenis *Sachfrage*, karena kalimat tanya tersebut meminta jawaban yang spesifik mengenai penyakit ibunya Anton.

Data 12:

Pünktchen : ***Was für ein Gewächs hatte sie denn? Eines mit Blüten und Blättern und einem Blumentopf und so? Hatte sie das denn aus Versehen verschluckt?***

Anton : *Sicher nicht.*

Analisis : Kalimat tanya ***Was für ein Gewächs hatte sie denn?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban spesifik mengenai jenis tumor yang diderita ibunya Anton. Jawaban yang diberikan Anton merupakan sebuah penolakan atas pertanyaan yang diajukan Pünktchen, yaitu *sicher nicht* yang berarti semua penyakit yang dimaksud Pünktchen adalah tidak benar. Kalimat tanya di atas diawali kata tanya ***was für*** untuk menanyakan jenis tumor yang diderita ibunya Anton. Kalimat tanya ***Was für ein Gewächs hatte sie denn?*** termasuk jenis *Sachfrage*, karena meminta jawaban spesifik tentang tumor yang diderita ibunya Anton.

Data 13:

Pünktchen : ***Eines mit Blüten und Blättern und einem Blumentopf und so?***

Anton : *Sicher nicht.*

Analisis : Kalimat tanya ***Eines mit Blüten und Blättern und einem Blumentopf und so?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan dari pertanyaan tersebut, yaitu mengenai jenis penyakit yang diderita ibunya Anton adalah *Eines mit Blüten und Blättern und einem Blumentopf und so?* Jawaban yang diberikan Anton, yaitu *sicher nicht* memberikan bantahan mengenai jenis tumor yang diciptakan Pünktchen. Meskipun kalimat tanya

tersebut hanya terdiri dari objek informasi yang ditanyakan, yaitu jenis penyakit yang diciptakan Püñktchen, tetapi konteks percakapan yang dibicarakan sudah sesuai, yaitu membicarakan penyakit yang diderita ibunya Anton. Kalimat tanya *Eines mit Blüten und Blättern und einem Blumentopf und so?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan mengenai jenis tumor yang diderita ibunya Anton, yakni sicher nicht.

Data 14:

Püñktchen : *Hatte sie das denn aus Versehen verschluckt?*

Anton : Sicher nicht.

Analisis : Kalimat tanya *Hatte sie das denn aus Versehen verschluckt?* Merupakan kalimat tanya yang membutuhkan jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan yang diajukan Püñktchen kepada Anton mengenai keadaan ibunya Anton, karena penyakit yang dideritanya. Jawaban yang diberikan Anton berupa penolakan atas pertanyaan tersebut, yaitu sicher nicht. Kalimat tanya tersebut diawali dengan kata kerja *hatte* yang merupakan kata kerja bantu dari *verschluckt*. Kalimat tanya *Hatte sie das denn aus Versehen verschluckt?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan dari pertanyaan yang diajukan Püñktchen mengenai penyakit yang diderita ibunya Anton, yaitu sicher nicht.

Data 15:

Püñktchen : *Eine Geranie oder eine Stechpalme?*

Anton : *Nein, nein, das muß Haut und Fleisch sein, was im Innern wächst.*

Analisis : Kalimat tanya yang diajukan Pünktchen kepada Anton, yaitu ***Eine Geranie oder eine Stechpalme?*** merupakan kalimat tanya yang terdiri dari dua alternatif pilihan jawaban yang diberikan Pünktchen kepada Anton mengenai penyakit ibunya Anton, yaitu kembang bunga atau pohon timah yang merupakan ciptaan kata-kata dari Pünktchen. Jawaban yang diberikan Anton atas pertanyaan tersebut berupa penolakan, yaitu *Nein, nein, das muß Haut und Fleisch sein.* Hal tersebut berarti dua pilihan jawaban yang diberikan Pünktchen tidak tepat. Pada kalimat tanya di atas terdapat kata *oder* di antara dua alternatif jawaban sebagai konjugasi, meskipun bentuk kalimat tanya ***Eine Geranie oder eine Stechpalme?*** singkat, yaitu terdiri dari objek pilihan jawaban, tetapi konteks yang dibicarakan sudah tepat, yaitu mengenai penyakit yang dibahas Pünktchen. Kalimat tanya ***Eine Geranie oder eine Stechpalme?*** termasuk jenis *Alternativfrage*, karena dalam kalimat tanya tersebut terdapat dua objek pilihan jawaban yang harus dipilih Anton.

Data 16:

Pünktchen : ***Wollen wir auch tanzen?***

Anton : *Anton lehnte das Angebot strikte ab. Ich bin doch schließlich ein Junge. Übrigens, dieser Robert gefällt mir gar nicht!*

Analisis : Kalimat tanya ***Wollen wir auch tanzen?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas ajakan Pünktchen untuk menari. Jawaban yang diberikan Anton, yaitu *Anton lehnte das Angebot ab*

berdasarkan makna atas reaksi yang diberikan Anton kepada Pünktchen, berarti Anton menolak ajakan Pünktchen untuk menari. Selain itu kalimat tanya di atas diawali dengan *Modalverb wollen* sebagai kata tanya dalam kalimat. Kalimat tanya *Wollen wir auch tanzen?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas ajakan Pünktchen kepada Anton untuk menari. Jawaban yang diberikan Anton atas ajakan tersebut, yaitu sebuah penolakan *Anton lehnte das Angebot ab.*

Data 17:

Pünktchen : *Zerreißt du ihn jetzt in der Luft?*

Anton : *Das ist nichts für Frauen.*

Analisis : Kalimat tanya *Zerreißt du ihn jetzt in der Luft?* merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan yang diajukan Pünktchen kepada Anton, yaitu apakah Anton akan memukul Gottfried Klepperbain? Jawaban yang Anton berikan bukan penegasan atau penolakan, tapi sebuah penjelasan, yaitu *Das ist nichts für Frauen.* Meskipun tidak secara tegas mengatakan *Ja* akan memukul Gottfried Klepperbain, tetapi dapat dilihat dari makna percakapan Anton yang marah dan ingin memukul Gottfried, jika dia masih mengganggu Pünktchen, seperti yang diujarkan Anton berikut: “*Wenn du die Kleine noch mal belästigst, kriegst du’s mit mir zu tun. Sie steht unter meinem Schutz, verstanden?*” Kalimat tanya *Zerreißt du ihn jetzt in der Luft?* diawali dengan kata kerja *zerreißt* sebagai kata tanya di awal kalimat. Oleh karena itu kalimat tanya *Zerreißt du ihn jetzt in der Luft?* termasuk jenis

Entscheidungsfrage, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan mengenai Anton yang akan berkelahi dengan Gottfried Klepperbein.

Data 18:

Püñktchen : ***Wieviel hast du verdient?***

Anton : *Fünfundneunzig Pfennig.*

Analisis : Kalimat tanya ***Wieviel hast du verdient?*** merupakan kalimat tanya yang meminta informasi yang lebih spesifik dan jelas kepada Anton tentang seberapa banyak uang yang dikumpulkan Anton dari menjual korek api. Jawaban yang diberikan Anton kepada Püñktchen atas pertanyaan ***Wieviel hast du verdient?*** juga sesuai dengan informasi yang dibutuhkan Püñktchen, yaitu *Fünfundneunzig Pfennig* jumlah uang yang dikumpulkan Anton dan Anton hanya menyebutkan jumlahnya dari hasil menjual korek api. Kalimat tanya ***Wieviel hast du verdient?*** menggunakan kata tanya, yaitu ***wieviel*** sebagai kata tanya untuk menanyakan jumlah uang yang dikumpulkan. Kalimat tanya ***Wieviel hast du verdient?*** termasuk jenis *Sachfrage*, karena kalimat tanya tersebut membutuhkan fakta atau informasi yang spesifik mengenai uang hasil menjual korek api yang dilakukan oleh Anton. Jawaban yang diberikan Anton, yakni jumlah uang yang dia kumpulkan *Fünfundneunzig Pfennig.*

Data 19:

Püñktchen : ***Das fehlte gerade noch. Weiß er denn nicht, daß deine Mutter krank ist und daß du kochen und Geld verdienen mußt?***

Anton : Woher soll er denn das wissen?

Analisis : Kalimat tanya ***Das fehlte gerade noch. Weiß er denn nicht, daß deine Mutter krank ist und daß du kochen und Geld verdienen mußt?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau pengingkaran yang diajukan Pünktchen kepada Anton mengenai Herr Bremser yang tidak mengetahui, bahwa ibunya Anton sakit, sehingga semua tugas mencari uang dan memasak harus digantikan Anton. Jawaban yang diberikan Anton bukanlah sebuah penegasan atau pengingkaran, melainkan pertanyaan yang diajukan Anton kepada Pünktchen, yaitu Woher soll er denn das wissen? Anton menanyakan kembali kepada Pünktchen, mengenai dari mana Herr Bremser tahu informasi tersebut. Kalimat tanya tersebut berbentuk *indirekte Frage*, yaitu pertanyaan berada di anak kalimat setelah koma (,) dan terdapat kata *daß*. Oleh karena itu kalimat tanya ***Das fehlte gerade noch. Weiß er nicht, daß deine Mutter krank ist und daß du kochen und Geld verdienen mußt?*** termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan mengenai dari mana Herr Bremser tahu, bahwa Anton yang menggantikan semua tugas ibunya. Anton memberikan jawaban berupa penegasan, yaitu Woher soll er denn das wissen?

Data 20:

Pünktchen : *Und darauf bin ich nicht gekommen! Aber wozu zeichnet sie Wohnungspläne?*

Anton : Das wußte Anton auch nicht.

Analisis : Kalimat tanya ***Aber wozu zeichnet sie Wohnungspläne?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban yang spesifik mengenai tujuan Fräulein Andacht menunjukkan peta rumah Pünktchen kepada kekasihnya. Jawaban yang diberikan Anton berupa penegasan. Dilihat dari makna, seperti berikut *Das wußte Anton auch nicht*, Anton tidak mengetahui tujuan dari Fräulein Andacht menunjukkan peta rumah. Kalimat tanya tersebut menggunakan kata tanya ***wozu*** untuk menanyakan tujuan Fräulein Andacht menunjukkan peta rumah Pünktchen kepada kekasih-nya. Oleh karena itu kalimat tanya ***Aber wozu zeichnet sie Wohnungspläne?*** termasuk *Sachfrage*, karena kalimat tanya di atas membutuhkan informasi atau fakta berupa jawaban yang spesifik mengenai tujuan Fräulein Andacht menunjukkan peta rumah Pünktchen kepada Robert. Jawaban yang diberikan adalah Anton tidak mengetahui alasannya, yaitu *Das wußte Anton auch nicht*.

Data 21:

Pünktchen : ***Habe ich mir vielleicht das Kinderfräulein ausgesucht?***

Anton : *Anton nahm eine Papierserviette, die auf dem Nebentisch lag, drehte eine kleine Tüte und legte sechs Apfelsinenschnitten hinein.*

Analisis : Kalimat tanya ***Habe ich mir vielleicht das Kinderfräulein ausgesucht?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau pengingkaran atas pertanyaan yang diajukan Pünktchen kepada Anton mengenai Pünktchen yang memilih pengasuh untuk merawatnya. Jawaban yang diberikan Anton dilihat dari makna dalam roman tersebut, yaitu *Anton nahm eine Papierserviette, die auf dem Nebentisch lag, drehte eine kleine Tüte und legte*

sechs Apfelsinenschnitten hinein menggambarkan, bahwa Püktchen memang memilih seorang pengasuh untuk menjaganya. Meskipun Anton tidak mengiyakan pertanyaan tersebut, tetapi sikap tersebut menggambarkan hal yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Kalimat tanya diawali dengan kata kerja bantu **habe** di awal kalimat sebagai kata tanya dalam kalimat tersebut. Kalimat tanya **Habe ich mir vielleicht das Kinderfräulein ausgesucht?** termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan Anton, yaitu berupa penegasan Püktchen memilih pengasuh untuk menjaganya, Anton nahm eine Papierserviette, die auf dem Nebentisch lag, drehte eine kleine Tüte und legte sechs Apfelsinenschnitten hinein.

Data 22:

Anton : *Ein Zahn, bemerkte er. Ist er denn 'raus?*

Püktchen : *So eine dämnlische Frage, sagte sie beleidigt. **Willst du ihn haben?***

Anton : *Der Junge hatte kein rechtes Verständnis für Zähne, und so steckte sie ihn wieder ein.*

Analisis : Kalimat tanya **Willst du ihn haben?** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan yang diajukan Püktchen kepada Anton, apakah Anton ingin memiliki giginya Püktchen?

Jawaban yang diberikan Anton kepada Püktchen berupa penolakan, yaitu *Der Junge hatte kein rechtes Verständnis für Zähne, und so steckte sie ihn wieder ein,* meskipun tidak dalam percakapan langsung, tetapi dapat terlihat pada makna

dalam kalimat tersebut. Kalimat tanya di atas diawali dengan *Modalverb wollen*, yaitu *willst* sebagai kata tanya dalam kalimat tanya. Oleh karena itu kalimat tanya *Willst du ihn haben?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan Anton berupa penolakan, yaitu *Der Junge hatte kein rechtes Verständnis für Zähne, und so steckte sie ihn wieder ein.*

Data 23:

Pünktchen : ***Bremser heißt dein Klassenlehrer?***

Anton : *Anton nickte.*

Analisis : Kalimat tanya ***Bremser heißt dein Klassenlehrer?*** merupakan kalimat tanya yang ujaran sebelumnya diberikan Anton berupa informasi yang ditanyakan Pünktchen, yaitu apakah Herr Bremser merupakan nama wali kelas Anton? Ujaran sebelumnya, yaitu *Herr Bremser hat mich angeübelt, daß ich ...* menjelaskan, bahwa Herr Bremser memberikan peringatan kepada Anton, karena tertidur dan mengerjakan tugas di sekolah. Pünktchen ingin memastikan ujaran sebelumnya nama wali kelas Anton adalah Herr Bremser. Anton menjawab pertanyaan tersebut dengan penegasan dalam narasi pada roman tersebut, yaitu *Anton nickte.* Hal tersebut berarti Herr Bremser merupakan wali kelas Anton, walaupun tidak secara tegas menyatakan *Ja*, tetapi respon Anton dengan menggerakkan kepalanya menjelaskan, bahwa benar Herr Bremser adalah wali kelasnya. Oleh karena itu kalimat tanya ***Bremser heißt dein Klassenlehrer?*** termasuk *Rückfrage (Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung)*, karena meminta

jawaban berupa penegasan atas ujaran sebelumnya. Jawaban yang diberikan Anton berupa penegasan, yaitu *Anton nickte*.

Data 24:

Pünktchen : *So, und nun gehen wir nach Hause. Was haltet ihr davon? Anton, kommst du mit?*

Anton : *Anton lehnte ab. Er mußte ja zu seiner Mutter.*

Analisis : Kalimat tanya *Was haltet ihr davon?* yang diajukan Pünktchen kepada Anton merupakan pertanyaan untuk memfokuskan perhatian Anton atas ujaran sebelumnya, yaitu *So, und nun gehen wir nach Hause* merupakan sebuah informasi yang diberikan Pünktchen, bahwa sudah saatnya mereka pulang ke rumah. Anton merespon pertanyaan tersebut dengan menolak ajakan Pünktchen untuk pulang bersama ke rumah, berdasarkan makna dalam narasi pada roman tersebut, seperti *Anton lehnte ab*. Kalimat tanya di atas diawali dengan kata tanya *was* untuk bertanya, apa yang ditunggu Anton ketika Pünktchen mengajak pulang bersama. Oleh karena itu kalimat tanya *Was haltet ihr davon?* termasuk jenis *Kontaktsignal*, karena mengisyaratkan Anton untuk fokus dengan ajakan Pünktchen pulang bersama. Jawaban yang diberikan Anton berupa penolakan, yaitu *Anton lehnte ab*.

Data 25:

Pünktchen : *Anton, kommst du mit?*

Anton : *Anton lehnte ab. Er mußte ja zu seiner Mutter.*

Analisis : Kalimat tanya *Anton, kommst du mit?* merupakan kalimat tanya yang meminta kepastian jawaban berupa penegasan atau pengingkaran atas pertanyaan yang diajukan Püntchen kepada Anton mengenai ajakan Püntchen untuk pulang bersama. Jawaban yang diberikan Anton, yaitu Anton lehnte ab. Er mußte ja zu seiner Mutter. Anton menolak ajakan Püntchen, karena harus pergi menemui ibunya. Kalimat tanya *Anton, kommst du mit?* diawali dengan kata kerja *mitkommen*, yaitu *kommst* sebagai kata tanya dalam kalimat tersebut dan *mit* diletakkan di akhir kalimat, karena kata kerja tersebut memiliki akhiran dan harus dipisah. Oleh karena itu kalimat tanya *Anton, kommst du mit?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan Anton, yaitu berupa penolakan Anton lehnte ab.

Data 26:

Püntchen : *Hat Herr Bremser wieder mal geschimpft?*

Anton : Nein.

Analisis : Kalimat tanya *Hat Herr Bremser wieder mal geschimpft?* Merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau pengingkaran atas pertanyaan yang diajukan Püntchen kepada Anton, apakah Herr Bremser marah lagi kepada Anton, karena Anton sering tertidur dan mengerjakan tugas rumah di kelas? Jawaban yang diberikan Anton kepada Püntchen berupa pengingkaran, yaitu Nein yang berarti Herr Bremser sudah tidak marah lagi kepada Anton. Kalimat tanya di atas diawali dengan kata kerja bantu *haben*, yaitu *hat*

sebagai kata tanya dalam kalimat tanya di atas. Oleh karena itu kalimat tanya ***Hat Herr Bremser wieder mal geschimpft?*** termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan berupa penolakan, yaitu *Nein*.

Data 27:

Pünktchen : ***Und was spielen wir jetzt? Ich könnte ja heute mal ... Oder spielen wir Mutter und Kind, und Piefke ist das Baby? ...***

Anton : *Und wer spielt die drei Polizisten?*

Analisis : Kalimat tanya ***Und was spielen wir jetzt?*** merupakan kalimat tanya yang diajukan untuk meminta suatu fakta atau informasi yang lebih spesifik, yaitu permainan yang akan dimainkan Pünktchen dan Anton. Jawaban yang diberikan Anton bukan informasi spesifik yang ditanyakan Pünktchen, melainkan pertanyaan yang kembali diajukan Anton, yaitu *und wer spielt die drei Polizisten?* Selain itu kalimat tanya ***Und was spielen wir jetzt?*** menggunakan kata tanya, yaitu *was* sebagai kata tanya dalam kalimat tersebut untuk menanyakan permainan yang akan dimainkan Pünktchen, Anton dan Piefke. Oleh karena itu kalimat tanya ***Und was spielen wir jetzt?*** termasuk *Sachfrage*, karena bertanya mengenai fakta atau informasi, dan meminta jawaban yang spesifik.

Data 28:

Pünktchen : ***Ich könnte ja heute mal: der bucklige Schneider und sein Sohn sein. Oder spielen wir Mutter und Kind, und Piefke ist das Baby?***

Anton : *Und wer spielt die drei Polizisten?*

Analisis : Kalimat tanya ***Ich könnte ja heute mal: der bucklige Schneider und sein Sohn sein. Oder spielen wir Mutter und Kind, und Piefke ist das Baby?***

merupakan kalimat tanya yang terdiri dari dua objek alternatif jawaban, yaitu bermain sebagai anak dari seorang penjahit atau bermain sebagai sebuah keluarga, yaitu ibu dan anak. Jawaban yang diberikan Anton bukan berupa informasi, melainkan sebuah pertanyaan yang diajukan Anton, yaitu *und was spielen wir jetzt?* Selain itu dalam kalimat tanya tersebut terdapat kata ***oder*** sebagai penghubung dua objek alternatif jawaban di atas. Oleh karena itu kalimat tanya ***Ich könnte ja heute mal: der bucklige Schneider und sein Sohn sein. Oder spielen wir Mutter und Kind, und Piefke ist das Baby?*** termasuk jenis *Alternativfrage*, karena terdapat dua pilihan jawaban yang harus dipilih Anton. Jawaban yang diberikan Anton merupakan penegasan pada pertanyaan yang diajukan Anton ke Pünktchen, yaitu *und was spielen wir jetzt?*

Data 29:

Anton : *Na ja, sagte er. Was soll man machen? Meine Mutter ist doch schon so lange krank, und da koche ich eben, wenn ich aus der Schule komme. Wir können doch nicht verhungern?*

Pünktchen : *Bitte, laß dich nicht stören, erklärte Pünktchen.*

Analisis : Kalimat tanya ***Was soll man machen?*** merupakan kalimat tanya untuk memfokuskan perhatian Pünktchen, bahwa Anton harus mengerjakan semua pekerjaan rumah ibunya, seperti yang sedang dilakukan Anton pada saat

itu, yaitu mema-sak untuk ibunya yang sakit. Püñktchen memberikan jawaban, yaitu *Bitte, laß dich nicht stören, erklärte Püñktchen.* Hal tersebut berarti Püñktchen mengerti, bahwa Anton harus menggantikan peran ibunya memasak, karena sedang sakit dan berusaha untuk tidak mengganggu Anton yang sedang memasak. Kalimat tanya tersebut dia-wali kata tanya **was** untuk bertanya mengenai suatu kegiatan. Kalimat tanya ***Was soll man machen?*** termasuk jenis *Kontaktsignal (Sprecher)*, karena Anton ingin Püñktchen tahu, bahwa Anton harus melakukan pekerjaan ibunya, seperti memasak.

Data 30:

Anton : ***Wir können doch nicht verhungern?***

Püñktchen : *Bitte, laß dich nicht stören, erklärte Püñktchen.*

Analisis : Kalimat tanya ***Wir können doch nicht verhungern?*** merupakan kalimat tanya untuk menarik perhatian Püñktchen agar fokus pada hal yang sedang dibicarakan, bahwa Anton harus memasak untuk diri sendiri dan ibunya.

Püñktchen memberikan respon, yaitu *Bitte, laß dich nicht stören, erklärte Püñktchen.* Hal tersebut berarti Püñktchen mengerti, bahwa Anton harus menggantikan peran ibunya memasak, karena sedang sakit dan berusaha untuk tidak mengganggu Anton yang sedang memasak. Oleh karena itu kalimat tanya ***Wir können doch nicht verhungern?*** termasuk jenis *Kontaktsignal (Sprecher)*, karena mengisyaratkan Püñktchen, bahwa Anton harus melakukan pekerjaan ibunya, seperti memasak.

Data 31:

Anton : *Wie findest du eigentlich unser Haus? fragte er.*

Pünktchen : *Es sieht ein bißchen verwahrlaust aus.*

Analisis : Kalimat tanya yang diajukan Anton kepada Pünktchen *Wie findest du eigentlich unser Haus?* merupakan kalimat tanya yang membutuhkan informasi dan jawaban yang lebih spesifik, yaitu pendapat Pünktchen mengenai rumah Anton. Jawaban yang diberikan Pünktchen, yakni *Es sieht ein bißchen verwahrlaust aus.* Pünktchen berpendapat rumah Anton berantakan. Kalimat tanya di atas diawali dengan kata tanya, yaitu *wie* untuk menanyakan suatu keadaan. Oleh karena itu kalimat tanya *Wie findest du eigentlich unser Haus?* termasuk jenis *Sachfrage*, karena bertanya fakta atau informasi, dan jawaban yang spesifik mengenai keadaan rumah Anton. Jawaban yang diberikan Pünktchen berupa informasi yang menjelaskan situasi rumah Anton, yaitu *Es sieht ein bißchen verwahrlaust aus.*

Data 32:

Pünktchen : *Es sieht ein bißchen verwahrlaust aus, meinte sie.*

Anton : *Wie? fragte er.*

Pünktchen : *Verwahrlaust! Gefällt dir das Wort?*

Analisis : Kalimat tanya *Wie?* merupakan kalimat tanya yang ujaran sebelumnya diberikan Pünktchen berupa jawaban sebagai informasi yang ditanya Anton sebelumnya. *Es sieht ein bißchen verwahrlaust aus* sudah menjelaskan keadaan rumah Anton yang berantakan, tapi Anton kurang mengerti kata *verwahrlaust* yang sebelumnya diujarkan Pünktchen kepada Anton, sehingga Anton

mengajukan kalimat tanya **Wie?** Püñktchen memberikan jawaban atas pertanyaan Anton berupa penegasan dengan mengujarkan kembali kata verwahrlaust yang berarti mengiyakan, bahwa rumah Anton berantakan. Anton mengira *verwahrlaust* yang dimaksud Püñktchen adalah *verwahrløst*, tapi kata verwahrlaust tidak tepat. Kalimat tanya tersebut hanya terdiri dari kata tanya **wie** untuk menanyakan maksud dari pernyataan sebelumnya. Kalimat tanya **Wie?** termasuk jenis *Rückfrage* (*Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung*), karena ujaran sebelumnya *Es sieht ein bißchen verwahrlaust aus* merupakan informasi yang diberikan Püñktchen kepada Anton. Jawaban yang diberikan Püñktchen berupa penegasan, yaitu verwahrlaust.

Data 33:

Anton : ***Wärmometer statt Thermometer? Du meinst es auch nicht gerade böse.***

Püñktchen : *Und ob, sagte sie.*

Analisis : Kalimat tanya ***Wärmometer statt Thermometer?*** merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau pengingkaran mengenai pertanyaan yang diajukan Anton kepada Püñktchen mengenai kata ***Wärmometer*** yang maksudnya adalah ***Thermometer***, yaitu alat mengukur suhu panas. Kalimat tanya di atas hanya terdiri dari objek informasi yang dibicarakan tanpa kalimat yang lengkap, yaitu ***Wärmometer statt Thermometer?*** Meskipun demikian konteks yang dibicarakan sudah sesuai. Jawaban yang diberikan Püñktchen, yaitu *Und ob.* Oleh karena itu kalimat tanya ***Wärmometer statt Thermometer?***

termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut.

Data 34:

Pünktchen : *Du nimmst einen Zwirnsfaden, machst eine Schlinge um den Zahn, bindest das andere Ende an die Türklinke und dann rennst du von der Tür weg. Bums, ist er 'raus! Der praktische Anton, sagte Pünktchen. Weißen oder schwarzen?*

Anton : ***Was denn?***

Pünktchen : *Zwirn*, erwiderte Sie.

Analisis : Kalimat tanya ***Was denn?*** merupakan kalimat tanya yang ujaran sebelumnya diberikan Pünktchen, *Du nimmst einen Zwirnsfaden, machst eine Schlinge um den Zahn, blindest das andere ...* sudah menjelaskan konteks pembicaraan mengenai benang yang digunakan untuk mengikat gigi. Anton kurang mengerti informasi yang sebelumnya diberikan Pünktchen, yaitu perintah untuk mengikat benang pada gigi yang akan dicabut, sehingga Anton mengajukan kalimat tanya dan membutuhkan kepastian dari informasi tersebut. Jawaban yang diberikan Pünktchen atas pertanyaan ***Was denn?*** merupakan penegasan untuk menanyakan benda yang dibicarakan Pünktchen, yaitu *Zwirn*. Meskipun tidak tegas menga-takan *Ja*, tetapi *Zwirn* merupakan sebuah penegasan. Kalimat tanya terse-but diawali dengan kata tanya ***was*** untuk menanyakan benda yang dimaksud Pünktchen. Oleh karena itu kalimat tanya ***Was denn?*** termasuk jenis *Rückfrage (Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung)*, karena ujaran

Pünktchen sebelumnya merupakan informasi mengenai Zwirn. Jawaban yang diberikan Pünktchen atas pertanyaan Anton adalah sebuah penegasan, yaitu Zwirn.

Data 35:

Pünktchen : *Er hat einen Blick, der ist wie gespitzte Bleistifte. Piefke hat auch was gegen ihn. Aber sonst ist es hier hinreizend!*

Anton : **Hinreizend?** *Erkundigte sich Anton. Ach so, wieder eine Erfindung von dir.*

Pünktchen : Pünktchen nickte.

Analisis : Kalimat tanya **Hinreizend?** merupakan kalimat tanya yang ujaran sebelumnya diberikan Pünktchen, yaitu *Er hat einen Blick, der ist wie gespitzte Bleistifte. Piefke hat auch was gegen ihn. Aber sonst ist es hier hinreizend!* sudah menjelaskan, bahwa Robert memiliki tatapan mata yang tajam seperti ujung pena. Kalimat tanya di atas membutuhkan jawaban berupa kepastian dari informasi tersebut. Jawaban yang diberikan Pünktchen melalui narasi dalam roman berupa penegasan, yaitu Pünktchen nickte. Berdasarkan makna dalam narasi pada percakapan, Pünktchen mengiyakan pertanyaan yang diajukan Anton. Oleh karena itu kalimat tanya **Hinreizend?** termasuk jenis *Rückfrage (Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung)*, karena ujaran sebelumnya merupakan sebuah informasi yang diberikan Pünktchen kepada Anton. Jawaban yang diberikan Pünktchen berupa penegasan melalui gerakan kepala yang dilakukan Pünktchen berdasarkan makna dalam kalimat Pünktchen nickte.

Data 36:

Anton : ***Woher soll er denn das wissen?***

Pünktchen : *Von dir natürlich.*

Analisis : Kalimat tanya yang diajukan Anton kepada Pünktchen ***Woher soll er denn das wissen?*** merupakan kalimat tanya yang membutuhkan informasi lebih spesifik dan jelas tentang dari mana seharusnya Herr Bremser tahu semua kegiatan yang dilakukan Anton menggantikan ibunya yang sedang sakit untuk memasak dan mencari uang. Kalimat tanya ***Woher soll er denn das wissen?*** menggunakan kata tanya, yaitu ***woher*** sebagai kata tanya untuk menanyakan dari mana informasi tersebut berasal. Jawaban yang diberikan Pünktchen kepada Anton atas pertanyaan ***Woher soll er denn das wissen?*** juga sesuai dengan informasi yang dibutuhkan Anton, yaitu *Von dir natürlich*, Herr Bremser mengetahui informasi tersebut dari Anton. Oleh karena itu kalimat tanya ***Woher soll er denn das wissen?*** termasuk jenis *Sachfrage*, karena bertanya fakta atau informasi, dan meminta jawaban yang spesifik. Jawaban yang diberikan Pünktchen sangat spesifik, yaitu *Von dir natürlich* yang berarti informasi tersebut berasal dari Anton.

Data 37:

Anton : ***Wo hast du denn das Geld her, das du mir vorhin zugesteckt hast?***

Pünktchen : *Die Andacht gibt das Geld doch nur ihrem Bräutigam. Da habe ich*

....

Analisis : Kalimat tanya ***Wo hast du denn das Geld her, das du mir vorhin zugesteckt hast?*** merupakan kalimat tanya yang membutuhkan informasi yang

lebih spesifik dan jelas tentang dari mana uang yang diberikan Pünktchen kepada Anton. Kalimat tanya *Wo hast du denn das Geld her, das du mir vorhin zugesteckt hast?* menggunakan kata tanya, yaitu *wo* untuk menanyakan dari mana asal uang yang diberikan Pünktchen kepada Anton. Jawaban yang diberikan Pünktchen kepada Anton atas pertanyaan *Wo hast du denn das Geld her, das du mir vorhin zugesteckt hast?* juga sesuai dengan informasi yang dibutuhkan Anton, yaitu *Die Andacht gibt das Geld doch nur ihrem Bräutigam und ich habe...* uang tersebut berasal dari Fräulein Andacht. Oleh karena itu kalimat tanya *Wo hast du denn das Geld her, das du mir vorhin zugesteckt hast?* termasuk *Sachfrage*, karena bertanya fakta atau informasi, dan meminta jawaban yang spesifik. Jawaban yang diberikan Pünktchen sangat spesifik, yaitu *Die Andacht gibt das Geld doch nur ihrem Bräutigam und ich habe...* berarti Pünktchen yang mengambil uang milik Fräulein Andacht.

Data 38:

Anton : *Ist er denn 'raus?*

Pünktchen : *So eine dämliche Frage.*

Analisis : Kalimat tanya *Ist er denn 'raus?* merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau pengingkaran atas pertanyaan yang diajukan Anton kepada Pünktchen mengenai gigi Pünktchen yang sudah terlepas.

Jawaban Pünktchen, yaitu *So eine dämliche Frage* berarti pertanyaan Anton tidak masuk akal, karena gigi Pünktchen sudah terlepas. Kalimat tanya *Ist er denn 'raus?* diawali dengan kata kerja *ist* sebagai kata tanya untuk menanyakan,

apakah gigi Püntchen terlepas? Oleh karena itu kalimat tanya *Ist er denn 'raus?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena membutuhkan jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan Püntchen, yaitu berupa penegasan *So eine dämliche Frage*. Meskipun tidak secara tegas mengatakan *Ja*, tetapi dapat terlihat dari makna ujaran yang diberikan Püntchen, bahwa gigi tersebut pasti terlepas.

Data 39:

Anton : *Magst du heute keinen Spaß?*

Püntchen : *Erzähl nur ruhig weiter.*

Analisis : Kalimat tanya *Magst du heute keinen Spaß?* merupakan kalimat tanya yang meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan yang diajukan Anton kepada Püntchen, apakah Püntchen tidak memiliki cerita yang menggembarakan? Püntchen menjawab, yaitu *Erzähl nur ruhig weiter* Püntchen akan menceritakan kejadian di kelas saat sekolah dengan teman-temannya. Kalimat tanya *Magst du heute keinen Spaß?* diawali kata kerja *magst* sebagai kata tanya dalam kalimat tanya tersebut. Oleh karena itu kalimat tanya *Magst du heute keinen Spaß?* termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa sebuah penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut, tetapi jawaban yang diberikan Püntchen merupakan sebuah pernyataan, yaitu *Erzähl nur ruhig weiter.*

Data 40:

Anton : ***Was ist denn hier los?***

Pünktchen : *Meine Eltern haben mich erwischt.*

Analisis : Kalimat tanya yang diajukan Anton kepada Pünktchen ***Was ist denn hier los?*** merupakan kalimat tanya yang membutuhkan suatu fakta atau informasi, dan jawaban yang lebih spesifik, yaitu mengenai peristiwa yang telah terjadi.

Selain itu kalimat tanya ***Was ist denn hier los?*** menggunakan kata tanya, yaitu ***was*** sebagai kata tanya dalam kalimat tersebut untuk menanyakan peristiwa yang terjadi. Jawaban yang diberikan Pünktchen atas pertanyaan ***Was ist denn los?***, yaitu *Meine Eltern haben mich erwischt* menjelaskan, bahwa orangtua Pünktchen sudah mengetahui Pünktchen menjual korek api di pinggir jalan. Oleh karena itu kalimat tanya ***Was ist denn hier los?*** termasuk jenis *Sachfrage*, karena bertanya mengenai fakta atau informasi dan meminta jawaban spesifik atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan berupa penjelasan atas pertanyaan di atas, yaitu *Meine Eltern haben mich erwischt.*

Data 41:

Anton : ***Wollen sie dir was tun?***

Pünktchen : *Das ist noch nicht 'raus.*

Analisis : Kalimat tanya ***Wollen sie dir was tun?*** meminta jawaban penegasan atau pengingkaran atas pertanyaan yang diajukan oleh Anton, yaitu tindakan yang akan dilakukan orangtua Pünktchen, karena melihat anaknya sedang berjualan korek api di pinggir jalan. Jawaban yang diberikan Pünktchen bukan berupa

penegasan atau penolakan melainkan penjelasan, yaitu Das ist noch nicht 'raus yang berarti Püntchen belum tahu tindakan yang akan dilakukan orangtuanya terhadap dirinya, karena telah berjualan korek api pada malam hari di pinggir jalan. Kalimat tanya di atas diawali dengan *Modalverb wollen* sebagai kata tanya untuk menanyakan suatu keinginan. Oleh karena itu kalimat tanya **Wollen sie dir was tun?** termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena meminta jawaban berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan bukan sebuah penegasan atau penolakan, tetapi sebuah penjelasan, yaitu Das ist noch nicht 'raus.

Data 42:

Anton : **Soll ich dir helfen?**

Püntchen : Ach ja.

Analisis : Kalimat tanya **Soll ich dir helfen?** merupakan kalimat tanya yang membutuhkan jawaban berupa penegasan atau penolakan kepada Püntchen atas permintaan Anton untuk membantu Püntchen. Jawaban yang diberikan Püntchen merupakan sebuah penegasan, yaitu Ach ja yang berarti Püntchen menerima bantuan yang diberikan Anton. Meskipun tidak secara tegas mengatakan *Ja*, namun makna dalam ujaran tersebut menjelaskan Püntchen menerima bantuan Anton. Kalimat tanya di atas diawali dengan *Modalverb soll* sebagai kata tanya untuk menanyakan suatu keharusan. Oleh karena itu kalimat tanya **Soll ich dir helfen?** termasuk jenis *Entscheidungsfrage*, karena membutuhkan jawaban

berupa penegasan atau penolakan atas pertanyaan tersebut. Jawaban yang diberikan Pünktchen berupa penegasan, yaitu Ach ja.

Data 43:

Anton : *Und wer spielt die drei Polizisten?*

Pünktchen : *Ich bin Berta und die drei Polizisten.*

Analisis : Kalimat tanya *Und wer spielt die drei Polizisten?* merupakan kalimat tanya yang membutuhkan jawaban yang lebih spesifik, yaitu siapa yang akan berperan menjadi tiga polisi yang datang ke rumah Pünktchen. Jawaban yang diberikan Pünktchen atas pertanyaan *Und wer spielt die drei Polizisten?* juga menjelaskan informasi yang ditanyakan Anton, yaitu *Ich bin Berta und die drei Polizisten.* Pünktchen akan berperan sebagai Berta dan tiga orang polisi yang datang ke rumahnya. Kalimat tanya *Und wer spielt die drei Polizisten?* menggunakan kata tanya, yaitu *wer* sebagai kata tanya untuk menanyakan orang atau subyek (pelaku) yang akan menjadi polisi. Oleh karena itu kalimat tanya *Und wer spielt die drei Polizisten?* termasuk jenis *Sachfrage*, karena membutuhkan jawaban yang spesifik mengenai siapa yang akan menjadi polisi. Jawaban yang diberikan Pünktchen sesuai dengan yang ditanyakan Anton, yaitu *Ich bin Berta und die drei Polizisten.*

Data 44:

Pünktchen : *Ich bin Amerika, und Piefke ist das Ei.*

Anton : *Was ist er?*

Pünktchen : *Das Ei. Das Ei des Kolombus.*

Analisis : Kalimat tanya *Was ist er?* merupakan kalimat tanya yang diajukan untuk menanyakan ujaran sebelumnya yang diberikan Pünktchen, yaitu *Ich bin Amerika, und Piefke ist das Ei*. Anton kurang mengerti maksud informasi yang sebelumnya diberikan Pünktchen, yaitu *das Ei*, sehingga Anton meminta kepastian dari informasi tersebut. Jawaban yang diberikan Pünktchen, yaitu berupa penegasan dengan mengiyakan pertanyaan yang diajukan Anton, yaitu *das Ei*. Hal tersebut berarti Piefke akan menjadi telur. Kalimat tanya tersebut diawali dengan kata kerja *was* untuk menanyakan peran Piefke. Oleh karena itu kalimat tanya *Was ist er?* termasuk jenis *Rückfrage (Propositionale Rückfrage, Mitteilung als Voräußerung)*, karena ujaran sebelumnya yang diberikan Pünktchen merupakan sebuah informasi.

C. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data dapat diinterpretasikan, bahwa dalam roman *Pünktchen und Anton* karya Erich Kästner jenis *Fragesätze* yang paling banyak ditemukan ialah *Entscheidungsfrage*. *Fragesätze* tersebut ditemukan sebanyak 19 *Entscheidungsfrage*, yakni 13 *Fragesätze* dalam percakapan Pünktchen kepada Anton dan 6 *Fragesätze* dalam percakapan Anton kepada Pünktchen. Hal tersebut karena tokoh utama, yaitu Pünktchen dan Anton digambarkan dalam roman memiliki karakter anak-anak yang penuh dengan rasa keingintahuan dan tidak mudah begitu saja menerima suatu fakta atau informasi yang mereka butuhkan dan miliki. Hal ini terlihat dalam *Fragesätze* yang sering mereka ujarakan

membutuhkan penegasan atau penolakan atas pertanyaan yang mereka ajukan agar semakin jelas kebenaran atas fakta atau informasi yang dimiliki.

Jenis *Fragesätze* lainnya yang banyak muncul, yaitu *Sachfrage*. Dalam roman *Püñktchen und Anton* ditemukan sebanyak 12 *Sachfrage*, yakni dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 8 *Fragesätze* dan dalam percakapan Anton ditemukan sebanyak 4 *Fragesätze* dengan jawaban yang paling banyak adalah berupa elemen-elemen yang disebutkan saja, karena Püñktchen dan Anton hanya membutuhkan informasi yang mereka ingin dapatkan, bukan sebuah penjelasan yang panjang.

Selanjutnya, yaitu 4 *Alternativfrage* dalam percakapan Püñktchen. Püñktchen selalu mengajukan pertanyaan yang memiliki dua alternatif jawaban kepada Anton, karena Püñktchen selalu menciptakan banyak jawaban untuk diajukan kepada Anton. Berikutnya terdapat 6 *Fragesätze* yang termasuk jenis *Propositionale Rückfrage-Voräußerung als Mitteilung* yang dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 2 *Fragesätze* dan dalam percakapan Anton ditemukan sebanyak 4 *Fragesätze*. Anton lebih membutuhkan penegasan atas pernyataan sebelumnya dibandingkan dengan Püñktchen untuk dapat memastikan kebenaran dari suatu informasi yang sudah diketahui.

Fragesätze yang termasuk jenis *Kontaktsignal (Sprecher)* dalam percakapan Püñktchen ditemukan sebanyak 1 *Fragesatz* dan dalam percakapan Anton ditemukan 2 *Fragesätze* yang menandakan, bahwa Anton ingin lebih menekankan suatu pernyataan untuk mendapatkan respon dan perhatian dari Püñktchen dalam percakapan.

Dalam roman *Püñktchen und Anton* tidak ditemukan *Gegenfrage*, karena Püñktchen dan Anton tidak pernah mengulang pertanyaan yang sama dengan bentuk yang berbeda dari lawan bicara dalam percakapan. Selain itu juga tidak ditemukan *Fragesatz* jenis *Illokutive Rückfrage* dalam percakapan Püñktchen dan Anton, karena pertanyaan yang diujarkan kedua tokoh tersebut hanya memerlukan jawaban berupa penegasan, bukan maksud dari pernyataan terkait dengan cerita dalam roman. Berdasarkan paparan di atas Püñktchen dan Anton banyak mengajukan pertanyaan, karena banyak bertanya merupakan salah satu karakteristik anak, yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta memiliki daya fantasi dan imajinasi yang tinggi.